

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Study Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

OCTAVIO RIDZI PRASTYO

B100180402

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Study Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

OCTAVIO RIDZI PRASTYO

B 100 180 402

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dra. Wafiatun Mukharomah, MM)

NIK. 240

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Study Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

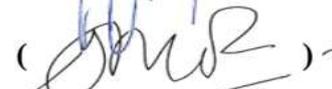
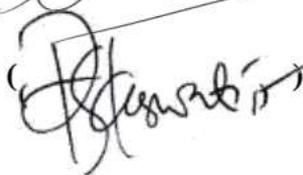
OLEH

**OCTAVIO RIDZI PRASTYO
B 100 180 402**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 7 Februari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Wafiatun Mukharomah, MM**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Rini Kuswati, S.E., M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.

NIDN. 06 160874 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2022

Penulis



OCTAVIO RIDZI PRASTYO

B 100 180 402

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Study Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data dari variabel tersebut, diambil dari laporan keuangan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang terkumpul pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 perusahaan jasa keuangan. Teknik pemilihan sampel yaitu menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dari 43 perusahaan jasa keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia diperoleh 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dimana data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada periode tahun yang tersedia di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. IBM SPSS 26 Statistik digunakan dalam penelitian sebagai alat bantu analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : profitabilitas; kebijakan dividen; nilai perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability and Dividend Policy on Firm Value. This research is included in quantitative research. To obtain data from these variables, it is taken from the financial statements of financial services companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018- 2020. The population of this study are all financial services companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples collected in this study were 10 financial services companies. The sample selection technique is using the Purposive Sampling Technique from 43 financial services companies on the Indonesia Stock Exchange, 10 companies are obtained that meet the criteria to be used as samples. The data used is secondary data where the data is obtained from the company's financial statements for the period of the year available on the IDX's official website, namely www.idx.co.id. IBM SPSS 26 Statistics is used in research as an analytical tool. The results of this study indicate that (1) Profitability has a significant effect on firm value. (2) Dividend policy has a significant effect on firm value.

Keywords: profitability; dividend policy; the value of the company

1. PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia banyak macam serta tujuan saat didirikandi setiap kota, perusahaan ini memiliki ranah gerak masing-masing sesuai dengan visi serta misi masing-masing perusahaan. Kegiatan operasional suatu perusahaan pada umumnya memiliki operasional dengan tujuan pendek dan operasional dengan tujuan panjang. Operasional tujuan pendek yang sering dilakukan dalam perusahaan ialah memaksimalkan pendapatan keuntungan/laba disetiap produksi yang di lakukan dalamwaktu yang telah ditetapkan produksi tersebut dengan melibatkan sumber daya atau karyawan dalam perusahaan tersebut secara efektif dalam melakukan produksi. Demikian dengan operasional tujuan panjang yang sering dilakukan dalam sebuah perusahaan ialah membuat cara agar perusahaan tersebut bisa terus berproduksi dalamkondisi apapun sehingga kegiatan tidak terhenti karena sebuah kondisi yang tidak dibayangkan sebelumnya dan perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai atau rating yang didapatkan perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan terus berlangsung karena nilai yang didapatkan terus meningkat positif. Nilai dalam sebuah perusahaan sangat berguna terhadap perusahaan itu sendiri, dilain sisi nilai perusahaansangat membantu perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaanaan serta dapat membuat para investor tertarik dengan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tinggi jugadapat membuat timbal balik positif terhadap investor serta menjadi catatan kinerja perusahaan selama periode melakukan operasional tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan kinerja keuangan yang dipengaruhi harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang membuat masyarakat dapat menilai kinerja perusahaan (Surmadewi & Saputra, 2019, p. 2). Tinggi rendah saham didalam sebuah perusahaan pada pasar modal, dapat memperlihatkan semakin tingginya sebuah kekayaan pemilik perusahaan yang dapat dicerminkan dari tingginya nilai perusahaan. Nilai yang tinggi tersebut juga dapat menyakinkan bahwa kinerja atau operasional perusahaan tersebut secara periodik baiksehingga para investor dapat yakin akan

perkembangan perusahaan di masa yang akandatang

Nilai perusahaan sendiri memiliki beberapa aspek dasar seperti dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan dapat dijadikan cermin penilaian investor secara keseluruhan pada setiap ekuitas yang dimiliki. Di Indonesia sendiri sudah terdapat sistem yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sistem ini sering disebut BEI (Bursa Efek Indonesia) yang sudah berdiri lama sejak Desember 1912 serta memiliki situs resmi di idx.co.id.

Profitabilitas sendiri bisa diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan ukuran presentase agar dapat menilai sejauhmana perusahaan dapat mendapatkan keuntungan. Arti lain dari profitabilitas juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengukur efisiensi operasional/kegiatan yang dilakukan serta mengukur efisiensi penggunaan harta yang dimiliki pada saat periode operasional tersebut Profitabilitas diduga mampumempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan menceminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan (Sutama & Lisa, 2018, p. 22).

Kebijakan Dividen dapat diartikan sebagai kebijakan dalam pembagian keuntungan bagi setiap pemegang saham. Menurut Herawati (2013), Kebijakan dividen adalah kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Yuniastri et al., 2021, p. 70).

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan telah menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021, p. 60). Hasil penelitian menurut Sutama & Lisa, (2018, p. 36) bahwa

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor maupun calon investor bisa mempertimbangkan, memperhatikan dan menganalisa nilai profitabilitas dari suatu perusahaan secara bersama-sama dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian menurut Oktaviarni, (2019, p. 70) bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Setiawati, (2018, p. 52) profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian (Khoiriah, Wigati; Idayati, 2018, pp. 14–15) Simpulan hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Yuliana, (2012) Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan bersama-sama variabel DER dan intensitas R&D berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur tahun 2008-2009.

Jika dilihat dari permasalahan di atas, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan data yang digunakan berupa angka-angka serta menggunakan analisis statistik. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Besarnya perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 43 sebagai populasi penelitian. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan umum konvensional yang diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.com untuk periode 2018-2020.

Tabel 1. Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Rumus
1	Nilai perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham/Lembar}}{\text{Nilai Buku EKuitas/Lembar}} \times 100\%$
2	Profitabilitas (X_1)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
3	Kebijakan Dividen (X_3)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisa data penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	0,064	5,864	1,80320	1,509854
ROA	30	0,01	0,032	0,01663	0,009532
DPR	30	0,013	1,817	0,50490	0,430239
Valid N (listwise)	30				

Hasil *pengujian* statistik deskriptif dapat diketahui:

- PBV yang digunakan sebagai pengukuran nilai perusahaan memiliki nilai miniman (terendah) 0,064 terjadi pada Bank Danamon Indonesia tahun 2018. PBV memiliki nilai maksimal (tertinggi) 5,864 terjadi pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020. Rata-rata PBV sebesar 1,80320 dengan standar deviasi 1,509854
- ROA yang digunakan sebagai pengukuran Profitabilitas memiliki nilai miniman (terendah) 0,001 terjadi pada perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019. ROA memiliki nilai maksimal (tertinggi)

0,032 dialami perusahaan PT. Bank Neo Commerce Tbk tahun 2018. Rata-rata ROA sebesar 0,01663 dengan standar deviasi 0,009532

- c. DPR yang digunakan sebagai pengukuran kebijakan deviden memiliki nilai minimum (terendah) 0,013 terjadi pada perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2020. DPR memiliki nilai maksimal (tertinggi) 1,817 dialami Bank Danamon Tbk tahun 2020. Rata-rata total assets turnover sebesar 0,50490 dengan standar deviasi 0,430239

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,97008964
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.077
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel diatas menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0,937	1,067
DPR	0,937	1,067

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel (ROA maupun DPR) memiliki nilai kurang dari 10, yaitu 1,067 atau nilai tolerance diatas 0,100, yaitu 0,837. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,177	0,870		-2,502	0,019
ROA	19,152	44,020	0,084	0,435	0,667
DPR	1,043	0,975	0,206	1,069	0,294

Hasil uji park nilai signifikan ROA adalah 0,667 dan DPR adalah 0,294. Angka tersebut memberikan koefisien parameter untuk masing-masing variabel independent tidak ada yang signifikan karena berada diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,005377	1,579

Berdasarkan output hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dependen nilai Durbin Watson sebesar 1,579 berada di antara -2 sampai dengan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

3.3 Uji Ketepatan Model

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,819	2	19,202	19,202	0,000 ^b
	Residual	27,291	27			
	Total	66,110	29			

Berdasarkan uji F, diketahui bahwa signifikansinya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah *fit*.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,766	0,587	0,557	1,579	

Nilai koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 0,557. Hal ini berarti 55,7 % variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (X₁) dan kebijakkandividenden yang diukur dengan DPR (X₂) dapat memprediksi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y). Sedangkan 44,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.161	.400		.402	.691
ROA	53.094	20.233	.335	2.624	.014
DPR	2.141	.448	.610	4.776	.000

Tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda dengan 2 variabel sebagai berikut:

$$Y = 0,161 + 53,094 \text{ ROA} + 2,141 \text{ DPR} \quad (1)$$

Maka masing-masing variabel dapat diinterpretasikan dan dijabarkan sebagai berikut:

α : 0,161 merupakan konstanta bernilai positif, artinya jika ROA (X₁) dan DPR (X₂) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol, maka nilai perusahaan (Y) memiliki nilai sebesar 0,161.

β_1 : 53,094 artinya jika ROA (X₁) ditingkatkan 1 maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 53,094. Diasumsikan DPR (X₂) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol.

β_2 : 2,141 artinya jika DPR (X₂) ditingkatkan 1 maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 2,141. Diasumsikan ROA (X₁) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol.

Disimpulkan bahwa ketika terjadi peningkatan dari masing-masing variabel independent baik itu profitabilitas yang diukur dengan ROA (X₁) maupun kebijakkan dividen yang diukur ddengan DPR (X₂), maka nilai perusahaan yang fiukur dengan PBV (Y) akan mengalami peningkatan

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

3.5.1 Profitabilitas (X1) terhadap Nilai perusahaan

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,014. Disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas modal saham dan keuntungan yang telah mereka investasikan. ROA dapat meningkatkan ketertarikan investor dalam menanamkan modal. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka investor menganggap perusahaan mampu memberikan kemakmuran baginya (Ningsih & Sari, 2019, p. 357).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniastri (2021) dan Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal senada ditemukan oleh Indrayani (2021) yang menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi positif dari faktor profitabilitas.

3.5.2 Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai perusahaan

Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan DPR memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Kebijakan dividen dapat menjadi penilaian investor untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan baik atau tidak. Karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Pembayaran dividen yang lebih tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diukur oleh DPR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena kebijakan dividen terikat dengan besarnya keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham adalah fokus utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, semakin baik kinerja emiten atau perusahaan tersebut (Noerirawan & Muid, 2012, p. 6)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indrayani (2021) dan Yuniastri (2021) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian Oktaviarni (2019) mengungkapkan hasil yang sama yaitu nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen perusahaan yang dikurdengan *Dividend Payout*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian dapat menarik kesimpulan berupa:

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Artinya H1 diterima yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
- b. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan variabel kebijakan dividen sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya H2 diterima yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan keterbatasan yang ditemui, peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

- a. Penambahan waktu pengamatan laporan keuangan bagi peneliti selanjutnya
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek perusahaan financial bukan hanya dari perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia saja. Namun, dapat diperoleh dari data otoritas jasa keuangan
- c. Penambahan variabel diharapkan bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti inflasi dan struktur kepemilikan saham

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja. (2008). *teori dan praktik manajemen keuangan*. CV.Andi Offset.

Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.

Khoyriah, Noor Wigati; Idayati, F. (2018). Pengaruh intensitas penelitian dan pengembangandan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–16.

Komang Yulan Surmadewi, N., & Dewa Gede Dharma Saputra, I. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 567. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03>

Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>

Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi*

Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). 272–280. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5179>

Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITASTERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Foodand Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.

Yuliana, T. (2012). Analisis Pengaruh Der Dan Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2011). *Jurnal SNA 15 Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 1(3), 1–21.

Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). *Page 351*. 2019(4), 351–359.

Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). *PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1*, 1–8